

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	2023	2022			
		Jun	Mar	Des	Sep	Jun
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	269,508,051	254,831,619	273,812,411	270,797,785	256,618,818
2	Modal Inti (Tier 1)	269,508,051	254,831,619	273,812,411	270,797,785	256,618,818
3	Total Modal	281,043,954	266,001,509	285,081,674	281,577,391	267,303,308
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,050,237,256	1,065,054,675	1,116,250,682	1,077,062,446	1,066,848,480
5	Rasio CET1 (%)	25.66%	23.93%	24.53%	25.14%	24.05%
6	Rasio Tier 1 (%)	25.66%	23.93%	24.53%	25.14%	24.05%
7	Rasio Total Modal (%)	26.76%	24.98%	25.54%	26.14%	25.06%
	Tambahan modal yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> sebagai persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	0.00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank D-SIB (1% - 2.5%) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
11	Total tambahan modal sebagai penyangga (<i>buffer</i>) (Baris 8 + Baris 9 dan Baris 10)	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	2.50%
12	Komponen modal inti utama (<i>Common Equity Tier 1</i>) setelah memenuhi pemenuhan tambahan modal (<i>buffer</i>)	20.66%	18.93%	19.53%	20.14%	21.55%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	1,809,407,655	1,783,542,641	1,774,631,093	1,630,817,787	1,532,264,485
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.89%	14.29%	15.43%	16.61%	16.75%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.89%	14.29%	15.43%	16.61%	16.75%

II. C. UMUM - Ukuran Utama (Key metrics- KM1) secara Konsolidasi

No.	Deskripsi	2023	2022			
		Jun	Mar	Des	Sep	Jun
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.89%	14.29%	15.43%	16.61%	16.75%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	14.89%	14.29%	15.43%	16.61%	16.75%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	347,490,202	443,724,560	392,740,787	343,845,470	341,537,020
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	209,374,792	211,958,158	196,958,116	183,035,724	184,027,424
17	Rasio Kecukupan Likuiditas (%)	165.97%	209.35%	199.40%	187.86%	185.59%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	1,216,284,922	1,207,644,292	1,235,022,766	1,140,206,449	1,094,878,647
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	897,924,107	849,641,368	867,750,299	847,704,267	832,407,762
20	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (%)	135.46%	142.14%	142.32%	134.51%	131.53%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1,764,560,501
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-43,694,582
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1,721,936
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	1,355,408
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	113,286,654
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-217,212,040
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1,620,017,877

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Jun-2023)	T-1 (Mar-2023)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1,624,987,283	1,631,885,099
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-82,334,535	-88,415,236
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	- 61,602,789	-62,300,046
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1,481,049,959	1,481,169,817
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	643,471	1,490,786
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	1,721,936	1,515,025
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2,365,407	3,005,811
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	25,971,983	13,773,691
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	1,355,408	1,340,988
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	27,327,391	15,114,679

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	192,121,218	164,229,769
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	- 76,853,252	-58,980,864
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	- 5,992,846	-4,963,014
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	109,275,121	100,285,891
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	227,526,455	214,328,249
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1,620,017,877	1,599,576,198
Rasio Pengungkit (<i>Leverage</i>)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.04%	13.40%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.04%	13.40%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,985,992	6,886,846
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	25,971,983	13,773,691
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	109,275,121	100,285,891
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	109,275,121	100,285,891
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.04%	13.40%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.04%	13.40%

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	1,872,714,781
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-2,667,643
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	0
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	0
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	0
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	0
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	0
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif	1,721,936
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	1,355,408
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	113,338,372
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	-177,055,199
12	Penyesuaian lainnya.	
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	1,809,407,655

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2023

(Dalam Juta Rupiah)

No	Item	Periode	
		T (Jun 2023)	T-1 (Mar 2023)
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	1,785,574,167	1,787,561,219
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	0	0
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	0	0
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	0	0
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	-90,612,461	-97,204,540
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	-24,573,221	-25,382,198
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	1,670,388,485	1,664,974,481
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	643,471	1,490,786
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivative	1,721,936	1,515,025
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	0	0
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	0	0
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	0	0
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	2,365,407	3,005,811
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	25,971,983	13,773,691
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	0	0
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	1,355,408	1,340,988
17	Eksposur sebagai agen SFT	0	0
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	27,327,391	15,114,679

Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	192,250,228	164,640,970
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	-76,930,494	-59,228,726
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-5,993,362	-4,964,573
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	109,326,373	100,447,671
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	269,508,052	254,831,619
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	1,809,407,655	1,783,542,641
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.89%	14.29%
25.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	14.89%	14.29%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3.00%	3.00%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	0	0
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	12,985,992	6,886,846
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	25,971,983	13,773,691
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	109,326,373	100,447,671
30.a.	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	109,326,373	100,447,671
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.89%	14.29%
31.a.	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	14.89%	14.29%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Bulan Laporan : Triwulan II 2023

Analisis secara Individu

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Individu posisi Triwulan II 2023 sebesar 165,23% mengalami penurunan sebesar 43,98% terhadap posisi Triwulan I 2023 sebesar 209,21%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp96,14 T atau sebesar 21,95%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,02 T,
 - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp77,94 T, dan
 - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp22,15 T.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp2,46 T atau sebesar 1,18% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.
Jumlah Arus Kas Keluar mengalami penurunan sebesar Rp1,67 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,36 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,06 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp8,66 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp1,76 T, dan
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp4,82 T.
 Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp0,80 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,36 T, dan
 - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp0,43 T.
- Komposisi HQLA BRI didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp340,81 T atau 99,70% yang terdiri atas komponen kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,02 T atau 0,30%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (*Bank Only*) selama Triwulan II 2023 berasal dari CASA sebesar 65,64% dengan komposisi sebagai berikut :

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	24,07%
Tabungan	41,57%
CASA	65,64%
Deposito	34,36%
Total	100,00%

- BRI telah memiliki strategi pengelolaan, *early warning indicator*, dan *Contingency Funding Plan* terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas antara lain dilakukan dengan menggunakan perhitungan proyeksi arus kas, profil maturitas, monitoring limit likuiditas dan pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- Pengelolaan risiko likuiditas dan simulasi *contingency funding plan* dilakukan oleh Tim Manajemen Kelangsungan Likuiditas. Penetapan dan monitoring limit sebagai *early warning indicator* likuiditas serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik dilakukan oleh unit kerja *risk management*. Selain itu, saat ini BRI telah memiliki Rencana Aksi (*Recovery Plan*), yang merupakan salah satu langkah *enhancement* dalam Penerapan *Risk Management* dan sebagai pemenuhan ketentuan Regulator.

Analisis secara Konsolidasi

- *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) BRI secara Konsolidasi posisi Triwulan II 2023 sebesar 165,97% mengalami penurunan sebesar 43,38% terhadap posisi Triwulan I 2023 sebesar 209,35%. Penurunan rasio ini disebabkan oleh :
 - a. Penurunan HQLA sebesar Rp96,23 T atau sebesar 21,69%, yang didominasi antara lain :
 - ✓ Peningkatan komponen Kas dan Setara Kas sebesar Rp4,01 T,
 - ✓ Penurunan komponen penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stres sebesar Rp77,86 T, dan
 - ✓ Penurunan komponen Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing sebesar Rp22,38 T.
 - b. Penurunan *Net Cash Outflow* (NCO) sebesar Rp2,58 T atau sebesar 1,22% yang merupakan selisih antara Arus Kas Keluar terhadap Arus Kas Masuk.
 Jumlah Arus Kas Keluar mengalami penurunan sebesar Rp1,76 T yang didominasi oleh :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Simpanan Nasabah Perorangan sebesar Rp0,36 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil sebesar Rp0,06 T,
 - ✓ Penurunan Jumlah Penarikan yang berasal dari Nasabah Korporasi sebesar Rp8,75 T,
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan Pendanaan dengan Agunan (*Secured Funding*) sebesar Rp1,76 T, dan
 - ✓ Peningkatan Jumlah Penarikan terkait Arus Kas Keluar Lainnya (*Additional Requirement*) sebesar Rp4,80 T.
 Jumlah Arus Kas Masuk mengalami peningkatan sebesar Rp0,82 T yang berasal antara lain dari :
 - ✓ Peningkatan Jumlah Arus Kas Masuk berdasarkan pihak lawan (*counterparty*) sebesar Rp0,39 T, dan
 - ✓ Peningkatan Arus Kas Masuk lainnya yang berasal dari transaksi derivatif sebesar Rp0,43 T.
- Komposisi HQLA BRI Konsolidasi (*Bank Only*) didominasi oleh aset Level 1 sebesar Rp346,20 T atau 99,61% yang terdiri atas komponen Kas, Cadangan Likuiditas di Bank Indonesia (GWM dan Penempatan pada BI) dan Surat Berharga yang tergolong aset level 1. Sedangkan komposisi aset level 2 sebesar Rp1,37 T atau 0,39%.
- Mayoritas sumber pendanaan BRI (Konsolidasi) selama Triwulan II 2023 berasal dari CASA sebesar 65,36% dengan komposisi sebagai berikut:

Komponen Sumber Pendanaan	Komposisi
Giro	23,95%
Tabungan	41,41%
CASA	65,36%
Deposito	34,64%
Total	100,00%

- BRI secara konsolidasi telah menetapkan limit-limit terkait risiko Likuiditas. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan monitoring terhadap limit risiko likuiditas BRI dan Anak Perusahaan serta pelaksanaan *stress testing* likuiditas secara periodik.
- BRI secara rutin berkoordinasi dengan Anak Perusahaan terkait monitoring terhadap limit risiko likuiditas yang telah ditetapkan. Selain itu, BRI secara rutin melakukan pertemuan dengan Anak Perusahaan dalam forum *Risk Management Committee* Terintegrasi dimana salah satu agendanya membahas kondisi likuiditas BRI secara konsolidasi dan membahas rencana tindak lanjut atas isu-isu likuiditas yang berdampak pada BRI secara konsolidasi.

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Posisi Laporan : Triwulan II 2023

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen	Individual				Konsolidasi			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		90 hari		89 hari		90 hari		89 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		341.831.645		437.975.556		347.490.202		443.724.560
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	594.971.793	33.448.673	588.170.716	33.027.456	597.387.185	33.609.503	590.630.863	33.182.428
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	520.970.121	26.048.506	515.792.307	25.789.615	522.584.313	26.129.216	517.613.173	25.880.659
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	74.001.672	7.400.167	72.378.410	7.237.841	74.802.872	7.480.287	73.017.690	7.301.769
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	500.163.899	165.973.607	533.044.467	174.637.313	504.497.659	168.365.193	537.720.752	177.112.526
	a. Simpanan operasional	248.619.277	61.623.357	277.186.275	68.790.029	249.533.710	61.841.298	278.462.912	69.095.854
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	250.363.907	103.169.535	255.196.288	105.185.381	253.783.234	105.343.180	258.595.937	107.354.768
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	1.180.715	1.180.715	661.903	661.903	1.180.715	1.180.715	661.903	661.903
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	14.538.139	1.949.342	1.623.238	188.779	14.604.221	1.949.342	1.657.694	188.779
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	271.416.564	28.784.290	259.756.986	23.969.184	271.658.042	28.813.172	260.184.112	24.015.442
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	12.497.028	12.497.028	11.372.843	11.372.843	12.497.028	12.497.028	11.372.843	11.372.843
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0	0	0	0	0
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0	0	0	0	0
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	97.494.412	8.556.282	84.285.873	7.354.886	97.735.667	8.585.158	84.706.366	7.400.944
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0	0	0	0	0
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	158.447.571	4.753.427	163.769.912	4.913.097	158.447.794	4.753.434	163.776.545	4.913.296
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	2.977.553	2.977.553	328.358	328.358	2.977.553	2.977.553	328.358	328.358
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		230.155.912		231.822.732		232.737.210		234.499.174
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	3.820.524	0	8.860.538	0	3.820.524	0	8.860.538	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	13.397.779	6.699.174	12.671.562	6.335.918	13.552.910	6.779.898	12.769.548	6.392.342
10	Arus kas masuk lainnya	16.573.171	16.573.171	16.138.680	16.138.680	16.591.870	16.582.521	16.158.668	16.148.674
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		23.272.346		22.474.598		23.362.418		22.541.016
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		341.831.645		437.975.556		347.490.202		443.724.560
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		206.883.567		209.348.134		209.374.792		211.958.158
14	LCR (%)		165,23%		209,21%		165,97%		209,35%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR) INDIVIDU

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. (Individu)

Bulan Laporan : Juni 2023

Analisis

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Maret 2023	Juni 2023
<i>Net Stable Funding Ratio (NSFR)</i>	<i>Available Stable Funding (ASF)</i>	1.199.881.015	1.209.047.080
	<i>Required Stable Funding (RSF)</i>	844.140.641	892.837.607
NSFR		142,14%	135,42%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk posisi bulan Juni 2023 sebesar 135,42% mengalami penurunan sebesar 6,73% dibandingkan posisi bulan Maret 2023 sebesar 142,14%. Penurunan tersebut disebabkan persentase peningkatan komponen *Required Stable Funding (RSF)* yang lebih tinggi dibandingkan persentase peningkatan komponen *Available Stable Funding (ASF)*.

Komponen *Available Stable Funding (ASF)* mengalami peningkatan sebesar Rp9,17 T atau sebesar 0,76% sedangkan komponen *Required Stable Funding (RSF)* mengalami peningkatan sebesar Rp48,70 T atau sebesar 5,77%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
 Bulan Laporan : Juni 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Maret 2023					Posisi Tanggal Laporan Juni 2023				
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1 Modal					282.672.187					295.417.170
2 Modal sesuai POJK KPMM	282.672.187	0	0	0	282.672.187	295.417.170	0	0	0	295.417.170
3 Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	520.624.686	112.663.731	11.186.587	2.321.519	610.979.132	537.419.232	113.656.050	13.668.532	2.024.391	629.811.777
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	492.651.438	74.442.819	5.507.938	1.113.892	545.085.977	510.223.057	74.217.001	5.919.018	1.010.088	561.851.210
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	27.973.249	38.220.912	5.678.649	1.207.627	65.893.156	27.196.176	39.439.049	7.749.515	1.014.302	67.960.568
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	286.340.518	229.299.042	77.495.225	32.774.302	298.732.446	273.862.724	207.742.493	93.173.504	21.046.582	279.655.253
8 Simpanan operasional	286.340.518	0	0	0	143.170.259	273.862.724	0	0	0	136.931.362
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	229.299.042	77.495.225	32.774.302	155.562.187	0	207.742.493	93.173.504	21.046.582	142.723.891
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:										
12 NSFR liabilitas derivatif	0				0					
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	75.857.864	41.204.949	0	7.497.250	7.497.250	42.649.584	62.656.068	8.325.761	0	4.162.881
14 Total ASF					1.199.881.015					1.209.047.080

Komponen RSF	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa jangka Waktu (Dalam juta Rupiah)									
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.163.873					2.939.863
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.275.146	0	0	0	5.637.573	9.109.083	0	0	0	4.554.541
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	426.513.667	277.174.707	2.126.717.729	726.031.597	0	317.461.644	348.142.904	2.336.829.285	774.290.713
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	2.028.340	0	0	202.834	0	5.359.970	0	0	535.997
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	141.036.745	91.568.967	701.330.850	712.434.078	0	87.314.235	83.267.684	716.360.760	694.197.606
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	305.304	198.447	0	236.271	137.159	267.520	360.603
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya:	0	0	0	0	0	0	12.126.883	23.103.816	33.726.373	46.282.767
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	27.149	26.005	3.794.704	2.493.134	0	3.822.728	8.823.886	25.359.678	22.807.098
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	1.293.646	2.389.792	10.425.157	10.703.103	0	1.601.325	2.145.266	9.686.291	10.106.643
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26 Aset lainnya:	0	0	0	0	104.309.073	0	0	0	0	104.180.506
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0					0				
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		0	0	0			0	0	0	
29 NSFR aset derivatif		3.211.527	0	0	3.211.527		3.211.527	0	0	3.211.527
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		488.709	0	0	488.709		488.709	0	0	488.709
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	8.315.806	2.983.120	506.073	88.803.837	100.608.837	7.479.093	2.334.254	797.321	89.869.601	100.480.269
32 Rekening Administratif		2.512.807	51.211.281	8.668.436.889	6.998.524		2.487.094	34.873.330	9.284.237.437	6.871.983
33 Total RSF					844.140.641					892.837.607
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					142,14%					135,42%

ANALISIS KUALITATIF *NET STABLE FUNDING RATIO* (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2023

Analisis

(dalam Juta Rupiah)

Rasio	Komponen	Maret 2023	Juni 2023
<i>Net Stable Funding Ratio</i> (NSFR)	<i>Available Stable Funding</i> (ASF)	1.207.644.292	1.216.284.922
	<i>Required Stable Funding</i> (RSF)	849.641.368	897.924.107
NSFR		142,14%	135,46%

Net Stable Funding Ratio (NSFR) secara Konsolidasi posisi bulan Juni 2023, NSFR BRI Konsolidasi tercatat sebesar 135,46% mengalami penurunan sebesar 6,68% dibandingkan posisi bulan Maret 2023 sebesar 142,14%. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan komponen *Available Stable Funding* (ASF) sebesar Rp8,64 T atau 0,72% dan peningkatan komponen *Required Stable Funding* (RSF) sebesar Rp48,28 T atau 5,68%.

LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO (NSFR)

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
 Bulan Laporan : Juni 2023

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Maret 2023					Posisi Tanggal Laporan Juni 2023				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
1 Modal					286.135.818					298.892.631
2 Modal sesuai POJK KPMM	286.135.818	0	0	0	286.135.818	298.892.631	0	0	0	298.892.631
3 Instrumen modal lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	521.769.978	114.959.511	11.199.018	2.321.740	614.207.136	538.536.234	115.605.719	13.678.437	2.024.625	632.636.497
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	493.560.982	75.915.940	5.517.869	1.114.113	547.359.164	511.131.928	74.412.629	5.925.881	1.010.322	562.907.237
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	28.208.996	39.043.571	5.681.149	1.207.627	66.847.972	27.404.306	41.193.091	7.752.556	1.014.302	69.729.260
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	287.296.170	233.578.236	77.555.225	32.774.302	299.804.088	274.716.141	212.012.179	93.173.504	21.046.582	280.592.914
8 Simpanan operasional	287.296.170	0	0	0	143.648.085	274.716.141	0	0	0	137.358.070
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	0	233.578.236	77.555.225	32.774.302	156.156.003	0	212.012.179	93.173.504	21.046.582	143.234.843
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	75.942.757	41.618.161	0	7.497.250	7.497.250	42.711.738	62.988.621	8.325.761	0	4.162.881
12 NSFR liabilitas derivatif	0	-	-	0	0	0	-	-	0	0
13 Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	75.942.757	41.618.161	0	23.758.144	7.497.250	42.711.738	62.988.621	8.325.761	23.758.144	4.162.881
14 Total ASF					1.207.644.292					1.216.284.922

Komponen RSF	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam juta Rupiah)									
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang	Tanpa Jangka Waktu	< 6 Bulan	6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Total Nilai Tertimbang
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1.430.552					3.197.055
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	11.275.146	220.281	0	0	5.747.714	9.109.083	358.697	0	0	4.733.890
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	0	145.212.962	94.557.193	719.921.731	730.187.211	0	111.529.797	117.811.599	789.096.514	778.133.308
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0	2.028.340	0	0	202.834	0	5.359.970	0	0	535.997
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0	141.689.494	92.047.732	704.912.768	716.044.466	0	88.208.292	83.502.956	719.605.751	697.520.512
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	0	0	305.304	198.447	0	236.271	137.159	267.520	360.603
22 Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	0	174.333	93.665	483.797	545.226	0	12.301.210	23.202.332	34.177.274	46.802.454
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0	27.149	26.005	3.794.704	2.493.134	0	3.822.728	8.823.886	25.359.678	22.807.098
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0	1.293.646	2.389.792	10.425.157	10.703.103	0	1.601.325	2.145.266	9.686.291	10.106.643
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26 Aset lainnya:	8.371.609	7.105.755	507.037	89.292.735	105.277.136	7.537.078	6.288.922	800.449	90.361.417	104.987.866
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29 NSFR aset derivatif	0	3.211.527	0	0	3.211.527	0	3.211.527	0	0	3.211.527
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	0	488.709	0	0	488.709	0	488.709	0	0	488.709
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	8.371.609	3.405.519	507.037	89.292.735	101.576.900	7.537.078	2.588.685	800.449	90.361.417	101.287.629
32 Rekening Administratif		2.520.519	51.211.281	87.251.522	6.998.756		2.487.313	34.873.333	101.074.071	6.871.990
33 Total RSF					849.641.368					897.924.107
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					142,14%					135,46%

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
Common Equity Tier I Capital : Instruments and reserves)		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor		
1.	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	80,195,900	e.
2.	Retained earnings	Laba ditahan	190,381,550	g.
3.	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi pendapatan komprehensif lainnya (dan cadangan lain)	20,299,438	f.
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1	N/A	N/A
5.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	445,587	d.
6.	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	291,322,475	
Common Equity Tier 1 capital : regulatory adjustments		CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
7.	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8.	Goodwill (net of related tax liability)	<i>Goodwill</i>	- 806,416	b.
9.	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	- 14,711	
10.	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	N/A	N/A
11.	Cash-flow hedge reserve	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	N/A	N/A
12.	Shortfall of provisions to expected losses	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	N/A	N/A
13.	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-	
14.	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan / penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-	
15.	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A	N/A
16.	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di neraca)	N/A	N/A
17.	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
18.	Investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
19.	Significant investments in the common stock of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan (jumlah diatas batasan 10%)	N/A	N/A
20.	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21.	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10% net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
22.	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari :	N/A	N/A
23.	of which : significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa financials	N/A	N/A
24.	of which : mortgage servicing rights	<i>Mortgage servicing rights</i>	N/A	N/A
25.	of which : deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A	N/A
26.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	- 20,993,297	
26a.		Seilish PPA dan CKPN	-	
26b.		PPA atas aset non produktif	- 59,840	
26c.		Aset Pajak Tangguhan	- 16,401,502	c.
26d.		Penyertaan	- 2,667,643	a.
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26.f		Eksposur sekuritisasi	-	
26.g		Lainnya	- 1,864,312	
27.	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya.	0	
28.	Total regulatory adjustments to Common Equity Tier 1	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustments</i>) terhadap CET 1	- 21,814,424	
29.	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	269,508,051	
	Additional Tier 1 capital : instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1) : instrumen		
30.	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31.	of which : classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
32.	of which : classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33.	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	N/A	N/A
34.	Additional Tier 1 instruments (and CET 1 instruments not included in roe 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
35	of which : instrumets issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan entiatas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
36.	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	0	
	Additional Tier 1 capital : regulatory adjutments	Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
37.	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Invetasi pada instrumen AT1 sendiri		
38.	Resiprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain.		
39.	Investemnts in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
40.	Significant investments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diiperkenakan)	N/A	N/A
41.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
41.a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	-	
42.	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-	
43.	Total Regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustmen t) terhadap AT 1	0	
44.	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0	
45.	Tier 1 capital (T1 = CET1 + AT1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	269,508,051	
	Tier 2 capital : Instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2) : Instrumen dan cadangan		
46.	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> Tier 2	N/A	N/A
48.	Tier 2 Instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in row 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	d.
49.	<i>of which : instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	N/A
50.	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR Risiko Kredit	11,535,903	
51.	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier2) sebelum faktor pengurang	11,535,903	
	Tier 2 capital : regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2) : Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)		
52.	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	N/A	N/A
53.	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	-	
54.	Instruments in the capital of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidations, net of eligible short positions, where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net posisi short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A	N/A
55.	Significant investments in the capital banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net posisi short</i> yang diperkenankan)	N/A	N/A
56.	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
56.a		<i>Sinking Fund</i>	-	
56.b		Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	-	
57.	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) Modal Pelengkap	-	
58.	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	11,535,903	
59.	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	281,043,954	
60.	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,050,237,256	
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)		

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
61.	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) - persentase terhadap ATMR	25.66%	
62.	Tier 1 (as a percentage of risk weighted asset)	Rasio Modal Inti (Tier 1) - prosentase terhadap ATMR	25.66%	
63.	Total capital as percentage of risk weighted assets	Rasio Total Modal - persentase terhadap ATMR		
64.	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (<i>buffer</i>) - persentase terhadap ATMR	26.76%	
65.	<i>of which : capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital conservation Buffer</i>	2.50%	
66.	<i>of which : bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%	
67.	<i>of which : G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital surcharge untuk D-SIB</i>	2.50%	
68.	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional : Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) - persentase terhadap ATMR)		
	National minimum (if different from Basel 3)	<i>National minimal</i> (jika berbeda dari Basel 3)		
69.	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3)	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
70.	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	N/A
71.	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)		
	Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighted assets)	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)		
72.	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	N/A
73.	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	N/A
74.	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
75.	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A	N/A
	Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2		
76.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A

**Tabel G. Permodalan - Komposisi Permodalan (CC1)
PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾
77.	Cap on inclusion in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	N/A
78.	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A	N/A
79.	Cap of inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	N/A
	Capital instruments subject to phase out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)	Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 sd 1 Jan 2022)		
80.	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
81.	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
82.	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A	N/A
83.	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A
84.	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A	N/A
85.	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A	N/A

Tabel X. Risiko Kredit - Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1).

(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d	e	f
Indonesia	<i>Replacement cost (RC)</i>	<i>Potential future exposure (PFE)</i>	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih (1,4 x [RC + PFE])	ATMR
1 SA-CCR (untuk derivatif)	643,471	1,721,936			3,311,570	1,300,075
2 Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3 Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4 Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)						
5 VaR untuk SFT					N/A	N/A
6 Total						1,300,075

Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	157,986,628	928,710,618	79,814,375	59,399,737	20,414,638		1,006,882,871
2	Surat Berharga	0	271,026,151	66,261	0	66,261		270,959,890
3	Transaksi Rekening Administratif	6,720,332	185,400,886	2,156,587	1,981,312	175,275		189,964,631
4	Total	164,706,960	1,385,137,655	82,037,223	61,381,049	20,656,174		1,467,807,392

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b-c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 dan Stage 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Kredit	163,970,706	1,043,508,012	87,962,957	61,270,245	26,692,712		1,119,515,760
2	Surat Berharga	0	275,528,846	66,513	0	66,513		275,462,333
3	Transaksi Rekening Administratif	6,731,807	185,518,421	2,156,638	1,981,335	175,303		190,093,590
4	Total	170,702,513	1,504,555,278	90,186,108	63,251,580	26,934,528		1,585,071,683

3) Pengungkapan Tambahan

Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan atau pembayaran bunga atau debitor yang wanprestasi.

Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

1) Bank secara Individu

		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	214,614,784
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	36,295,293
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	57,355,624
4	Nilai hapus buku	15,962,216
5	Perubahan lain	-19,605,609
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	157,986,628

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

		(dalam jutaan rupiah)
		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	217,929,180
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	39,018,868
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	58,697,793
4	Nilai hapus buku	16,705,929
5	Perubahan lain	-17,573,621
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	163,970,706

Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	733,891,556	272,991,317	10,487,761	262,503,556	
2	Surat Berharga	270,959,890	0	0	0	
3	Total	1,004,851,446	272,991,317	10,487,761	262,503,556	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	93,673,336	4,913,555	23,515	4,890,040	

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Kredit	746,387,466	373,128,294	63,373,492	309,754,802	
2	Surat Berharga	275,462,333	0	0	0	
3	Total	1,021,849,799	373,128,294	63,373,492	309,754,802	
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	96,654,794	6,045,667	280,389	5,765,278	

Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

1) Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	351,119,603	0	351,119,603	0	0	0.00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	60,887,637	75,618,148	60,837,637	38,189,197	48,808,113	35.76%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0.00%
4 Tagihan kepada Bank	46,752,060	1,659,610	46,752,060	1,659,610	24,574,145	50.76%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	2,564,606	167,755	2,564,606	167,755	1,014,972	37.15%
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0.00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	134,703,459	75,023,350	125,753,602	57,778,673	176,050,863	83.94%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	0	0	0	0	0	0.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	15,708,003	2,703,087	15,175,050	1,081,235	19,580,880	106.35%
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	5,046,735	0	5,046,735	0	12,616,838	250.00%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	466,274,076	10,209,289	284,291,160	4,506,718	231,647,749	48.62%
9 Kredit Beragun Properti	279,812,080	20,019,647	254,772,747	8,007,859	150,757,431	50.28%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	109,512,974	9,763,346	88,679,693	3,905,338	49,178,248	41.23%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	30,016,312	3,642,293	26,227,086	1,456,917	21,342,791	63.41%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0.00%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	8,790,589	3,307,004	8,373,764	1,322,802	13,828,889	114.31%
Kredit Pegawai/Pensiunan	131,492,205	3,307,004	131,492,205	1,322,802	66,407,503	49.26%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	98,586,891	4,739,020	94,651,344	1,895,608	111,280,414	107.70%
11 Aset Lainnya	104,132,396	0	104,132,396	0	75,873,641	72.86%
12 Total	1,565,587,546	190,139,906	1,345,096,940	113,286,654	852,205,045	48.54%

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio	Tagihan Bersih Sebelum Penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
	Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
	a	b	c	d	e	f
1 Tagihan kepada Pemerintah	355,398,869	0	355,398,869	0	0	0.00%
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	61,287,193	75,618,148	61,237,193	38,189,197	48,889,022	49.17%
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0.00%
4 Tagihan kepada Bank	50,522,239	1,659,610	50,302,418	1,659,610	25,391,826	48.87%
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	3,802,536	167,755	2,564,606	167,755	1,014,972	37.15%
5 Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	0	0	0	0	0	0.00%
6 Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum ²⁾	137,852,042	75,072,118	128,785,399	57,798,180	179,042,040	95.96%
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	0	0	0	0	0	0.00%
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	15,708,003	2,703,087	15,175,050	1,081,235	19,580,880	120.45%
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	6,914,117	0	6,914,117	0	17,271,338	249.80%
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	574,679,030	10,245,736	316,972,059	4,521,431	261,593,925	81.37%
9 Kredit Beragun Properti	280,957,813	20,051,939	255,918,480	8,020,776	151,576,795	57.43%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	109,868,586	9,782,110	89,035,305	3,912,844	49,460,328	53.21%
Kredit Beragun Rumah Tinggal yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0.00%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	30,414,032	3,655,821	26,624,806	1,462,328	21,682,934	77.20%
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaran Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0.00%
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	8,791,531	3,307,004	8,374,706	1,322,802	13,830,302	142.62%
Kredit Pegawai/Pensiunan	131,883,664	3,307,004	131,883,664	1,322,802	66,603,232	50.00%
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	102,700,461	4,750,472	97,807,900	1,900,189	114,328,509	114.66%
11 Aset Lainnya	128,556,175	0	128,556,175	0	99,462,073	77.37%
12 Total	1,718,378,477	190,268,865	1,419,632,266	113,338,372	918,151,380	59.89%

3) Pengungkapan Tambahan

Eksposur TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK. FKK paling kecil yang digunakan Bank adalah sebesar 20% untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen berupa L/C, FKK 40% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen (kelonggaran tarik) sedangkan FKK 100% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk jaminan yang diterbitkan dalam rangka pengambilalihan risiko gagal bayar. CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 dan stage 3. Teknik Mitigasi Risiko Kredit yang digunakan oleh Bank adalah agunan dan penjaminan/asuransi kredit, agunan berupa cash collateral, sedangkan penjaminan/asuransi kredit merupakan perusahaan asuransi berstatus BUMN. Kredit yang dijamin oleh perusahaan asuransi yang merupakan Anak Perusahaan Bank tidak diperhitungkan sebagai penjamin dalam teknik MRK karena merupakan pihak yang terafiliasi dengan Bank.

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

1) Bank secara Individu

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	351,119,603	0	0	0	0	0	351,119,603

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2,351,012	96,725,822	0	0	0	99,026,834

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
4 Tagihan kepada Bank	0	1,151,451	0	45,309,931	1,506,175	444,113	0	0	48,411,670
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ³⁾	0	2,295,807	0	137,053	167,189	132,312	0	0	2,732,361

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
5 Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	0	3,507,562	0	47,481	0	39,654,962	149,272,127	0	0	0	183,532,274
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0	0	0	0	0	0	5,697,325	11,091,913	0	0	16,256,285

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	0	0	5,046,735	0	5,046,735

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2,218,057	433,580,100	27,988,890	6,993,747	0	288,797,878

Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti	0	15,245,929	5,801,901	20,119,773	0	18,597,453	0	14,753,769	4,894,390	0	26,976,834	22,801,602	9,898,879	0	7,329,434	0	0	8,584,969	0	129,965,599
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	15,245,929	5,801,901	20,119,773	0	18,597,453	0	14,753,769	0	0	26,976,834	6,037,482	426,821	0	5,458,351	0	0	0	0	92,585,031
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	4,894,390	0	16,764,120	9,472,058	0	0	342,661	0	0	0	0	27,684,003
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1,528,422	0	0	8,584,969	0	9,696,565

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	10,663,098	45,386,102	44,433,299	0	96,546,952

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
11 Aset Lainnya	28,285,019	0	75,794,850	52,527	0	0	104,132,396

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	< 40%	424.205.260	5.413.087	2.165.235	416.217.678
2	40% - 70%	315.388.310	82.940.819	6.256.343	346.436.611
3	75%	455.495.402	4.007.817	434.524	272.714.982
4	85%	69.609.038	19.834.232	1.586.739	75.514.194
5	90% - 100%	234.221.977	71.589.242	4.059.145	282.085.740
6	105% - 130%	10.273.430	2.046.208	818.483	11.081.983
7	150%	51.347.394	4.308.501	861.700	49.285.671
8	250%	5.046.735	0	0	5.046.735
9	400%	0	0	0	0
10	1250%	0	0	0	0
11	Total Tagihan Bersih	1.565.587.546	190.139.906	16.182.169	1.458.383.594

3) Pengungkapan Tambahan

--	--

2) Bank secara Konsolidasi dengan Entitas Anak

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
1 Tagihan kepada Pemerintah	355.398.869	0	0	0	0	0	355.398.869

Kategori Portofolio	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	2.747.242	96.729.148	0	0	0	99.476.390

Kategori Portofolio	0%	20%	30%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	

Kategori Portofolio	20%	30%	40%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
4 Tagihan kepada Bank	3.411.480	1.151.451	0	45.668.628	1.506.175	444.113	0	0	51.962.028
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain ¹⁾	1.237.930	2.295.807	0	137.053	167.189	132.312	0	0	2.732.361

Kategori Portofolio	10%	15%	20%	25%	35%	50%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
5 Tagihan berupa Covered Bond	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Kategori Portofolio	20%	50%	65% ⁵⁾	75%	80%	85%	100%	130%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
6 Tagihan kepada Korporasi Umum ²⁾	28.123	3.567.317	0	78.490	0	39.654.962	152.321.330	0	0	0	186.583.579
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain ³⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Eksposur Pembiayaan Khusus ⁴⁾	0	0	0	0	0	0	5.697.325	11.091.913	0	0	16.256.285

Kategori Portofolio	100%	150%	250%	400% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	0	13.955	6.900.162	0	0	6.914.117

Kategori Portofolio	45%	75%	85%	100%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	2.218.057	541.999.766	27.988.890	6.993.747	0	321.493.489

Kategori Portofolio	0% ⁵⁾	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	60%	65% ⁵⁾	70%	75%	85%	90%	100%	105%	110%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
9 Kredit Beragun Properti	0	15.245.929	5.801.901	20.119.773	0	18.597.453	0	14.753.769	4.894.390	0	26.976.834	23.092.493	10.374.237	0	7.329.434	0	0	8.585.911	0	130.732.790
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	15.245.929	5.801.901	20.119.773	0	18.597.453	0	14.753.769	0	0	26.976.834	6.303.180	524.240	0	5.458.351	0	0	0	0	92.948.149
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	4.894.390	0	16.789.312	9.849.997	342.661	0	0	0	0	0	0	28.087.134
tanpa pendekatan pembagian kredit ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
dengan menggunakan pendekatan pembagian kredit (dijamin) ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi ⁵⁾	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.528.422	0	0	8.585.911	0	9.697.507

Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
10 Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	12.021.563	48.145.454	44.433.633	0	99.708.089

Kategori Portofolio	0%	20%	100%	150%	1250% ⁵⁾	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik
11 Aset Lainnya	29.122.784	0	99.376.027	57.364	0	0	128.556.175

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih
1	< 40%	434.396.054	5.413.087	2.165.235	424.950.723
2	40% - 70%	317.560.012	82.940.819	6.256.343	347.651.299
3	75%	564.220.862	4.048.083	437.209	305.732.492
4	85%	70.072.873	19.863.040	1.589.043	75.989.552
5	90% - 100%	263.587.908	71.648.412	4.111.250	311.358.687
6	105% - 130%	10.273.430	2.046.208	818.483	11.081.983
7	150%	51.367.175	4.309.217	861.843	49.305.739
8	250%	6.900.162	0	0	6.900.162
9	400%	0	0	0	0
10	1250%	0	0	0	0
11	Total Tagihan Bersih	1.718.378.476	190.268.865	16.239.406	1.532.970.638

3) Pengungkapan Tambahan

Eksposure TRA dikonversi menjadi ekuivalen eksposur kredit menggunakan FKK. FKK paling kecil yang digunakan Bank adalah sebesar 20% untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen berupa L/C, FKK 40% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk kewajiban komitmen (kelonggaran tarik) sedangkan FKK 100% diberikan untuk eksposur TRA dalam bentuk jaminan yang diterbitkan dalam rangka pengambilalihan risiko gagal bayar. CKPN yang diperhitungkan untuk perhitungan tagihan bersih merupakan CKPN atas aset yang teridentifikasi mengalami penurunan nilai, yaitu CKPN pada stage 2 dan stage 3. Teknik Mitigasi Risiko Kredit yang digunakan oleh Bank adalah agunan dan penjaminan/asuransi kredit, agunan berupa cash collateral, sedangkan penjaminan/asuransi kredit merupakan perusahaan asuransi berstatus BUMN. Kredit yang dijamin oleh perusahaan asuransi yang merupakan Anak Perusahaan Bank tidak diperhitungkan sebagai penjamin dalam teknik MRK karena merupakan pihak yang terafiliasi dengan Bank.

Tabel Z. Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan portofolio dan bobot risiko berdasarkan pendekatan standar

(dalam jutaan rupiah)

Bobot Risiko Kategori Portofolio	a	b	c		d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	30%	50%	75%	100%	150%	Others	Total Tagihan Bersih
	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	0	0	0	0	308,577	0	0	0	0	308,577
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan kepada Bank Lain	0	0	1,857,400	524,121	3,269	5,727	120,005	0	0	2,510,522
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan kepada Korporasi	0	0	0	0	0	5,342	487,129	0	0	492,471
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Tagihan aset lainnya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total	0	0	1,857,400		311,846	11,070	607,134	0	0	3,311,570

Tabel CC. *Risiko Kredit* - Securitisation exposures in the banking book

Analisa Kuantitatif: Bank diharapkan menambahkan dengan penjelasan mengenai perubahan signifikan dan penyebab utama perubahannya.

		a	b	c	e	f	g	i	j	k
		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Subtotal	Tradisional	Sintetis	Sub-total
1	Retail (total) –antara lain	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
2	Kredit perumahan	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	20,975,224,682		
3	kartu kredit	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
4	eksposur ritel lainnya	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
5	resekuritisasi	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
6	Wholesale (total) – of which	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
7	kredit korporasi	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
8	kredit komersil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
9	sewa dan piutang	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
10	other wholesale	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			
11	resekuritisasi	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil			

Tabel HH. Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	30 Juni 2022				30 Juni 2021			
		Individual		Konsolidasian		Individual		Konsolidasian	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	3,330	41,620	9,925	124,068	2,587	32,333	2,587	32,333
	b. Risiko Umum	208,131	2,601,633	215,091	2,688,641	88,963	1,112,039	92,421	1,155,262
2	Risiko Nilai Tukar	294,408	3,680,106	400,940	5,011,753	93,244	1,165,545	208,658	2,608,225
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	34,744	434,306	-	-	21,052	263,147
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
							-		
	Total	505,869	6,323,358	660,701	8,258,767	184,793	2,309,917	324,717	4,058,967

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2023

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi <i>Banking Book</i> yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas. Risiko ini disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Asset & Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC). ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management dan capital management</i> . RMC dilakukan secara regular setiap bulan dengan pembahasan update kondisi pasar, profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB secara triwulanan dengan menggunakan metode <i>Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI. Metode EVE ini sesuai dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun ke depan.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> a) <i>Parallel Up</i> (400 bps) b) <i>Parallel Down</i> (400 bps) c) <i>Steeper</i> (350 bps) d) <i>Flattener</i> (350 bps) e) <i>Short Rate Up</i> (500 bps) f) <i>Short Rate Down</i> (500 bps)
5	Dalam perhitungan IRRBB, BRI menggunakan asumsi-asumsi utama permodelan dan parametrik sebagai berikut:

	<p>a) Perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dengan suku bunga <i>float</i> menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds IDR & Government Bonds USD</i>. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap <i>instrument</i>. Sedangkan <i>Instrument</i> dengan suku bunga <i>fix</i> menggunakan acuan <i>effective interest rate</i> sebagai dasar penentuan <i>cashflow</i>.</p> <p>b) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yang terdiri dari giro dan tabungan ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i>, <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> & <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada <i>time bucket</i> terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada <i>time bucket overnight</i>.</p> <p>c) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut pada setiap segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, metode yang dipakai menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.</p> <p>d) Selain permodelan <i>prepayment risk</i> dan <i>early redemption</i>, BRI juga menetapkan permodelan internal untuk <i>account-account</i> NPL. NPL Ritel Komersial dengan plafond maksimal 5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3.5 tahun</i>. Sedangkan NPL Menengah Korporasi dengan plafond di atas 5 miliar rupiah ditempatkan pada <i>time bucket 3 tahun</i>. Account NPL termasuk <i>non rate</i> dimana estimasi <i>cashflow</i> nya tidak memperhitungkan <i>interest</i>.</p> <p>e) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Mata uang asing selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.</p>
Analisa Kuantitatif	
1	<p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Sedangkan secara behavioural, BRI menempatkan giro dan tabungan pada <i>time bucket overnight</i>, <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i>. Penyebaran <i>Non Maturity Deposit</i> BRI sesuai jangka waktu posisi 30 Juni 2023:</p> <p>a. Giro; <i>time bucket Overnight</i> (60,74%), <i>time bucket 3 s.d 4 tahun</i> (28,81%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (10,45%).</p> <p>b. Tabungan; <i>time bucket Overnight</i> (19,31%) dan <i>time bucket 4 s.d 5 tahun</i> (80,69%).</p>

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)
Bulan Laporan : Juni 2023

Analisa Kualitatif	
1	<i>Interest Rate Risk in The Banking Book</i> (IRRBB) merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar akibat berlawanan dengan posisi Banking Book yang berpotensi memberikan dampak terhadap permodalan dan rentabilitas BRI baik untuk saat ini maupun pada masa mendatang. Risiko pergerakan suku bunga BRI terjadi karena penyesuaian suku bunga aset lebih lambat dari penyesuaian suku bunga liabilitas yang disebabkan komposisi aset BRI yang didominasi suku bunga <i>fixed</i> dan mempunyai <i>repricing maturities</i> lebih panjang.
2	Dalam mitigasi risiko IRRBB, BRI merumuskan strategi pengelolaan dampak pergerakan suku bunga melalui komite <i>Assets & Liability Management</i> (ALCO) dan <i>Risk Management Committee</i> (RMC) Terintegrasi. ALCO dilaksanakan setiap bulan membahas strategi pengelolaan aset dan liabilitas yang diantaranya adalah <i>balanced pricing, assets allocation, funding mix, gap management, dan capital management</i> . Sedangkan RMC Terintegrasi dilaksanakan secara <i>bank wide</i> dengan perusahaan anak untuk membahas <i>assessment</i> profil risiko pasar dan <i>risk issue</i> terkini.
3	BRI melakukan perhitungan IRRBB Konsolidasi secara semesteran dengan menggunakan <i>metode Economic Value of Equity</i> (EVE) dan <i>Net Interest Income</i> (NII). Metode EVE menggunakan perspektif jangka panjang dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap modal Tier 1 BRI dan telah disesuaikan dengan <i>guideline</i> dari Otoritas Jasa Keuangan. Sedangkan metode NII menggunakan perspektif jangka pendek dalam menghitung sensitivitas suku bunga terhadap estimasi pendapatan BRI dalam satu tahun.
4	Skenario yang digunakan dalam perhitungan IRRBB BRI adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> g) Parallel Up (400 bps) h) Parallel Down (400 bps) i) Steepener (350 bps) j) Flattener (350 bps) k) Short Rate Up (500 bps) l) Short Rate Down (500 bps)
5	f) Dalam perhitungan arus kas, <i>instrument</i> dari aset dan liabilitas dengan suku bunga float menggunakan <i>risk free</i> yang bersumber dari <i>Government Bonds</i> IDR dan <i>Government</i>

	<p><i>Bonds</i> USD. Margin yang digunakan bersumber dari margin rata-rata setiap segmen instrument. Instrument aset dan liabilitas dengan suku bunga fix menggunakan acuan <i>yield</i> yang dibebankan pada instrument sebagai dasar penentuan <i>cashflow</i>.</p> <p>g) <i>Account Non Maturity Deposit</i> (NMD) yaitu giro dan tabungan ditempatkan pada jangka waktu <i>overnight</i>, skala waktu 3 s.d 4 tahun & 4 s.d 5 tahun sesuai dengan <i>caps</i> maksimal yang telah ditentukan oleh regulator. NMD yang ditempatkan pada skala waktu terpanjang merupakan <i>core fund</i> BRI yang mempunyai tingkat sensitivitas suku bunga lebih rendah daripada <i>non core fund</i> yang ditempatkan pada skala waktu <i>overnight</i>.</p> <p>h) Penentuan <i>prepayment risk</i> berdasarkan data historis sesuai dengan segmen & produk pinjaman dalam jangka waktu yang dianggap memadai. Perhitungan <i>baseline</i> persentase <i>prepayment</i> merupakan rasio total saldo pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo terhadap total saldo pinjaman tersebut per masing-masing segmen. Sedangkan dalam menentukan <i>early redemption</i>, menggunakan pendekatan historis dengan sumber data yang memadai dan pendekatan lainnya yang relevan. Persentase <i>baseline</i> yang digunakan dalam <i>early redemption</i> merupakan saldo deposito yang dilunasi sebelum jatuh tempo dalam kurun waktu tertentu terhadap total saldo deposito bulan berjalan.</p> <p>i) Perhitungan IRRBB menggunakan mata uang rupiah dan USD. Semua mata uang selain mata uang tersebut diagregasikan ke dalam perhitungan USD.</p>
Analisa Kuantitatif	
1	<p>Giro dan Tabungan merupakan simpanan yang tidak mempunyai jangka waktu dan secara kontraktual mempunyai <i>maturity overnight</i>. Secara behavioural, BRI secara konsolidasi menempatkan giro dan tabungan posisi 30 Juni 2023 pada 3 <i>time bucket</i> terpisah yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> c. <i>Overnight (non corefund)</i>, Giro (60,76%) dan Tabungan (19,43%) d. 3 s.d 4 tahun (<i>corefund</i>), Giro (28,8%) dan Tabungan (0,04%) e. 4 s.d 5 tahun (<i>corefund</i>), Giro (10,43%) dan Tabungan (80,53%)

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Individu)
Bulan Laporan : Juni 2023

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	T	T - 1	T	T - 1
<i>Parallel Up</i>	(14.418.881)	(14.681.571)	(14.897.356)	(12.574.541)
<i>Parallel Down</i>	14.931.908	15.202.427	13.823.647	11.465.862
<i>Steeper</i>	(7.319.403)	(7.527.305)	-	-
<i>Flattener</i>	3.839.560	3.978.548	-	-
<i>Short Rate Up</i>	(3.203.924)	(3.204.753)	-	-
<i>Short Rate Down</i>	3.216.533	3.217.489	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	14.418.881	14.681.571	14.897.356	12.574.541
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	227.526.456	214.328.249	98.332.018	95.009.959
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	6,34%	6,85%	15,15%	13,23%

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (Konsolidasi)

Bulan Laporan : Juni 2023

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
	T	T – 1 (Des)	T	T – 1 (Des)
Parallel Up	(14.649.811)	(14.410.974)	(15.101.794)	(13.461.164)
Parallel Down	15.169.505	14.930.061	14.028.086	12.390.427
Steeper	(7.433.348)	(7.579.875)	-	-
Flattener	3.897.117	4.090.111	-	-
Short Rate Up	(3.257.837)	(2.997.115)	-	-
Short Rate Down	3.270.707	3.008.546	-	-
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	14.649.811	14.410.974	15.101.794	13.461.164
Modal Tier 1(untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	230.762.254	238.667.696	99.213.915	98.522.130
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	6,35%	6,04%	15,22%	13,66%

NN. Risiko Likuiditas – Aset Terikat (*Encumbrance*) (ENC)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (<i>Encumbered</i>)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak terikat (<i>Unencumbered</i>)	Total
Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan	18.953.557.955.861	285.851.799.676.984	28.113.261.623.830	332.918.619.256.675

Analisa Kualitatif

Sesuai SEOJK Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional. Pada tabel di atas disajikan data terkait dengan risiko likuiditas yang dibagi atas beberapa kriteria yakni Aset Terikat, Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk likuiditas dan Aset Tidak Terikat. Aset tersebut merupakan aset *liquid* yang digunakan untuk kebutuhan likuiditas.

Total Aset yang memenuhi kualifikasi tabel di atas pada posisi per 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp332,92 T. Apabila dilihat dari pembagiannya, maka Nilai Total Aset tersebut terdiri dari :

- Aset Terikat sebesar Rp18,95 T atau sebesar 5,69% dari Total Aset.
- Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas sebesar Rp285,85 T atau sebesar 85,86% dari Total Aset.
- Aset Tidak Terikat sebesar Rp28,11 T atau sebesar 8,44% dari Total Aset.

Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis (Bank Only)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Include file teks	Kode Komponen	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	T	T-1	T-2
1	Y	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	37298600.60		
2	Y	0201010000	Pendapatan Bunga	124,066,051	120,166,772	110,319,213
3	Y	0201020000	Beban Bunga	27,358,663	27,783,201	38,467,571
4	Y	0201030000	Aset Produktif	1,809,218,606	1,629,187,461	1,463,203,257
5	Y	0201040000	Pendapatan Dividen	1,540,279	36,791	32,522
6	Y	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	28481221.00		
7	Y	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	18,469,908	16,548,485	15,183,058
8	Y	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	-	-	-
9	Y	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	15,716,073	10,367,605	9,158,534
10	Y	0202040000	Beban operasional lainnya	4,712,281	5,354,902	3,410,208
11	Y	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	8312746.67		
12	Y	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	4,297,084	1,268,299	2,717,830
13	Y	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	4,685,297	7,239,544	4,730,186
14	Y	0204000000	IB	74,092,568		
15	Y	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10,663,885		
16	T	0206000000	Pengungkapan IB			
17	Y	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang didivestasi	-		
18	Y	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang didivestasi	74,092,568		
19	Y	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar (Bank Only)**(dalam Jutaan Rupiah)**

No	clude file te	Kode Komponen	Rincian	Validasi Kolom T
1	Y	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	10663885.24
2	Y	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	0.74285528
3	Y	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	7921723.51
4	Y	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	99021543.88

Form D3. Laporan Rincian Indikator Bisnis (Konsolidasi)

(dalam Jutaan Rupiah)

No	Teks	kode Kompone	Indikator Bisnis (IB) dan komponen IB	Kolom T	Kolom T-1	Kolom T-2
1	Y	0201000000	Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	38185439.37		
2	Y	0201010000	Pendapatan Bunga	152,159,090	143,556,049	117,041,182
3	Y	0201020000	Beban Bunga	33,281,734	34,469,089	41,549,743
4	Y	0201030000	Aset Produktif	1,912,808,100	1,677,360,092	1,495,471,279
5	Y	0201040000	Pendapatan Dividen	90,630	37,761	1,039
6	Y	0202000000	Komponen Jasa (KJ)	35031300.33		
7	Y	0202010000	Pendapatan Jasa dan Komisi	19,635,398	17,659,598	15,095,127
8	Y	0202020000	Beban Jasa dan Komisi	4,108	431	492
9	Y	0202030000	Pendapatan operasional lainnya	25,468,282	17,751,339	9,484,157
10	Y	0202040000	Beban operasional lainnya	14,484,024	13,547,138	4,094,544
11	Y	0203000000	Komponen Keuangan (KK)	8649489.33		
12	Y	0203010000	Laba Rugi Bersih Trading Book	4,375,089	1,614,895	3,033,699
13	Y	0203020000	Laba Rugi Bersih Banking Book	4,736,406	7,318,726	4,869,653
14	Y	0204000000	IB	81,866,229		
15	Y	0205000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	11,829,934		
16	T	0206000000	Pengungkapan IB			
17	Y	0206010000	IB total termasuk aktivitas yang divestasi	-		
18	Y	0206020000	Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	81,866,229		
19	Y	0207000000	Keterangan Tambahan	Optional		

Form D5. Laporan Perhitungan ATMR Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan standar (Konsolidasi)**(dalam Jutaan Rupiah)**

No	Teks	Kode Komponen	Rincian	Kolom T
1	Y	0301000000	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	11,829,934
2	Y	0302000000	Faktor Pengali Kerugian Internal (FPKI)	1
3	Y	0303000000	Modal Minimum Risiko Operasional (MMRO)	9618943.82
4	Y	0304000000	ATMR untuk Risiko Operasional	120,236,798